

**PENGEMBANGAN E-LKPD MENGGUNAKAN LIVEWORKSHEETS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS 4 SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

oleh

DIAN FEFRIYANTI
NPM : 1711100037

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1442 H/2022 M**

**PENGEMBANGAN E-LKPD MENGGUNAKAN
LIVEWORKSHEET PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS 4
SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

oleh

**DIAN FEFRIYANTI
NPM : 1711100037**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing 1: Nurul Hidayah, M.Pd

Pembimbing 2 : Anton Tri Hasnanto, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1442 H/2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan masalah yaitu, gambar pada buku tematik masih kurang lengkap dan menarik sehingga peserta didik merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa jarang mendapatkan bahan ajar software yang dapat mempermudah dalam memahami isi materi khususnya pada pembelajaran tematik. Belum adanya penggunaan bahan ajar yang mudah dibawa kemana-mana. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan E-LKPD menggunakan *liveworksheets* pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman peserta didik kelas IV. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan E-LKPD menggunakan *liveworksheets* pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman peserta didik kelas IV. Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap E-LKPD menggunakan *liveworksheets* pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman peserta didik kelas IV.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE dengan beberapa tahap yaitu tahap analisis (*analysis*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), implementasi (Implementation) dan tahap evaluasi (*evaluation*). Validasi kelayakan dilakukan dengan satu ahli media, dua ahli materi dan satu ahli bahasa. Uji lapangan terdiri dari uji coba sekala besar dan uji coba sekala kecil.

Hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan E-LKPD menggunakan *liveworksheets* pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman peserta didik kelas IV SD/MI memperoleh rata-rata ahli media 80% di kategorikan sangat layak, rata-rata penilaian ahli materi 83,3% dikategorikan sangat layak, rata-rata penilaian ahli bahasa 83,3% dikategorikan sangat layak. Sedangkan penilaian yang diberikan peserta didik tahap uji coba sekala besar 87% dan uji coba sekala besar 86% yang dikategorikan sangat layak. Hal ini menunjukkan E-LKPD menggunakan *liveworksheets* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Liveworksheets*, Pengembangan E-Lkpd, Pemahaman.

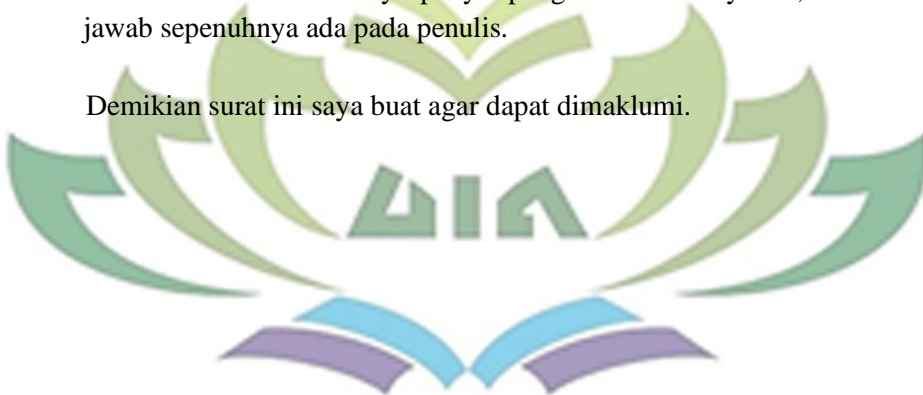
SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Fefriyanti
Npm : 1711100037
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan

Menyatakan bahwa yang berjudul **“PENGEMBANGAN E-LKPD MENGGUNAKAN LIVEWORKSHEETS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS 4 SD/MI”** adalah benar benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apa bila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 01 Desember 2022
Penulis

DIAN FEFRIYANTI
NPM: 1711100037



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul : PENGEMBANGAN E-LKPD MENGGUNAKAN
LIVEWORKSHEETS PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS 4 SD/MI**

Nama : Dian Fefriyanti
NPM : 1711100037

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam
Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012002

Pembimbing II

Anton Tri Hasnanto, M.Pd
NIP.

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP.196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN E-LKPD MENGGUNAKAN LIVEWORKSHEETS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS 4 SD/MI** disusun oleh: **DIAN FEFRIYANTI, NPM. 1711100037**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Kamis/1 Desember 2022, Pukul: 10.00-12.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang PGMI.

TIM SEMINAR MUNAQASYAH

Ketua : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd. 

Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd.I. 

Penguji Utama : Baharudin, M.Pd. 

Penguji I : Nurul Hidayah, M.Pd. 

Penguji II : Anton Tri Hasnanto, M.Pd. 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah Mengeluarkan Kamu Dari Perut Ibu-mu Dalam Keadaan Tidak Mengetahui Apa-Apa Dan Dia Memberikan Pendengaran, Penglihatan, Dan Daya Nalar, Agar Kamu Bersyukur”.

(Q.S An-Nahl (16) : 78)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, suka dan duka telah kulalui dalam meraih cita-cita, dengan izin Allah SWT akhirnya dapat ku gapai satu cita-cita dengan penuh syukur dan bahagia, dengan rasa kasih dan sayang yang tulus ku persembahkan hasil karya sederhana ini kepada mereka yang aku cintai dan sayangi

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Taufik Hidayat dan Ibu Hosdiana terimakasih atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasihat dan do'a yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.
2. Kakak Ku Nofta Hidayat, Ayuk Ku Selvi Okta Berata, Adik Ku Rini Andia Putri Serta Keponakan Ku Haura Nahla Hidayat yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita bisa membuat orang tua kita tersenyum bahagia.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung dimana tempat penulis menuntut ilmu terapan dan ilmu kehidupan.



RIWAYAT HIDUP

Dian Fefriyanti, dilahirkan di Bukit Kemuning Lampung Utara pada tanggal 11 November 1998, merupakan anak kedua dari pasangan bapak **Taufik Hidayat** dan Ibu **Hosdiana**. Dan mempunyai seorang kakak bernama **Nofta Hidayat** dan adik **Rini Andia Putri**. Penulis mengawali pendidikan di SD N 1 Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning dan lulus pada tahun 2011 dan kemudian penulis melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 4 Bukit Kemuning dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA Negeri 1 Bukit Kemuning dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017.

Penulis melanjutkan jenjang pendidikannya dan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang dimulai dari semester 1 pada tahun ajaran 2017 hingga sekarang.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul: Pengembangan E-Lkpd Menggunakan Liveworksheets Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas 4 SD/MI. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah menjadi pelita dunia dalam menyebarkan syari'at yang diamanahkan Allah SWT kepadanya untuk umatnya.

Meskipun penulisan ini baru merupakan tahap awal dari sebuah perjalanan panjang cita-cita akademis, namun penulis berhadapan semoga karya ilmiah ini mempunyai nilai kemanfaatan yang luas bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ucapan terimakasih kepada pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Deri Firmansah, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakuldar Tarbiyah dan Keguruan.
4. Nurul Hidayah, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Anton Tri Hasnanto, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesungguhan dan kesabaran sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakuldar Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

6. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Ibu Riasih, S.Pd. selaku kepala SD N 1 Bukit Kemuning dan Ibu Nurma Sari, BN, S.Pd. selaku kepala SD N 5 Bukit Kemuning yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian.
8. Ibu, Yeni Sumitri S.Pd. selaku Wali kelas kelas IV SD N 1 Bukit Kemuning dan Bapak, Mursid, S.Pd. selaku wali kelas IV SD N 5 Bukit Kemuning yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian dikelas IV tersebut.
9. Siswa-siswi kelas IV SD N 1 Bukit Kemuning dan Kelas IV SD N 5 Bukit Kemuning.
10. Bapak ibu guru beserta staf dan karyawan SD N 1 Bukit Kemuning dan SD N 5 Bukit Kemuning yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan.
11. Rekan-rekan PGMI angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya PGMI kelas A UIN Raden Intan Lampung, terimakasih atas kebersamaannya yang terjalin salami ini.
12. Untuk Geng Bucin (Eni, Ema, Eva, Puput dan Yuni) terimakasih sudah menjadi tempat keluh kesah serta memberikan motivasi untuk terus semangat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan terimakasih teruntuk diriku sendiri, sudah mau berjuang dan berusaha sejauh ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak telah membantu dan memberi dukungan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap peneliti ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi dunia pendidikan, dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 01 Desember 2022

DIAN FEFRIYANTI
NPM. 1711100037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasa Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
I. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan	13
B. Bahan Ajar	14
C. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)	18
D. Liveworksheet	21
E. Pembelajaran Temtik	23
F. Pemahaman.....	26
G. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian dan Pengembangan.....	35
C. Lokasi penelitian	36
D. Model Penelitian Dan Pengembangan	36
E. Prosedur penelitian dan pengembangan	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39

G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian Pengembangan.....	49
B. Deskripsi Kelayakan E-LKPD Menggunakan Liveworksheets...	73
C. Deskripsi respon guru dan siswa terhadap E-LKPD menggunakan Liveworksheets.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kategori dan Proses Kognitif Pembahasan	28
2. Kisi-kisi instrumen ahli media	42
3. Kisi-kisi instrumen ahli materi E-LKPD	43
4. Kisi-kisi instrumen ahli bahasa E-LKPD	43
5. Kisi-kisi instrumen untuk guru	45
6. Kisi-kisi instrumen untuk siswa	46
7. Pedoman skor penilaian	47
8. Persentase dan kriteria kualitatif validasi	47
9. Pedoman skor penelitian	47
10. Persentase dan kriteria kualitatif respon peserta didik	48
11. Halaman isi atau menu web <i>liveworksheets</i>	52
12. Data hasil validasi ahli materi tahap 1	58
13. Data hasil validasi ahli media tahap 1	59
14. Data hasil validasi ahli bahasa tahap 1	60
15. Perubahan perbaikan media E-LKPD	61
16. Perubahan perbaikan pada dalam materi	62
17. Perubahan Perbaikan Pada Dalam Bahasa	62
18. Data hasil validasi ahli materi tahap 2	64
19. Data hasil validasi ahli media tahap 2	65
20. Data hasil validasi ahli bahasa tahap 2	66
21. Angket skala kecil tanggapan siswa	70
22. Rekapitulasi data angket tanggapan siswa	70
23. Angket Penilaian Respon Guru	71
24. Rekapitulasi data angket tanggapan guru	72
25. Rekapitulasi data angket kelompok besar	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Pembelajaran Tematik SD/MI.....	24
2. Kerangka berfikir	34
3. Metode Research and Development (R&D) Model Tahapan ADDIE ...	37
4. Halaman depan e-lkpd menggunakan liveworksheets	51
5. Halaman depan e-lkpd tema 3 dan tema 4.....	55
6. Halaman pertama, petunjuk penggunaan, petunjuk belajar dan KI.....	55
7. Materi dan video pembelajaran yang ada di LKPD.....	56
8. Evaluasi pada Lkpd	56



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, untuk menghindari kesalah pahaman maka peneliti menjelaskan dan menjabarkan beberapa kata ‘‘Pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheet Pada Pembelajaran Tematik Untuk meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas 4 SD/MI’’.berikut ini uraian beberapa istilah dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses mengembangkan, proses menghasilkan produk baru dan validasi produk yang sudah dikembangkan di dunia pendidikan, pengembangan yang dimaksud dalam judul ini adalah menghasilkan produk baru yang telah dibuat dan produk yang sudah dikembangkan perlu melewati suatu ujian dari beberapa ahli tujuannya untuk mengetahui kelayakan produk dan keefektifan produk jika digunakan dan pembelajaran.
2. E-LKPD adalah lembar-lembar berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dan tugas tersebut haruslah jelas kopetensi dasar yang akan dicapai¹
3. Liveworksheets adalah sebuah Web yang disediakan gratis oleh mesin pencari Google. Web ini memungkinkan guru mengubah lembar kerja tradisional yang dapat dicetak (dokumen, PDF, JPG, atau PNG) menjadi latihan online interaktif sekaligus otomatis mengoreksi. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja secara online dan mengirimkan jawaban mereka kepada guru juga secara online.²

¹Miqro'fajari Lathifah, Baiq Nunung Hidayati, Zulandri, ‘‘Efektifitas LKPD Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemic Covid-19 Untuk Guru Di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan’’, *Jurnal Magister Pendidikan IPA*, h 28.

² Nelly Fitriani 1,Isna Sani Hidayah 2, Puji Nurfauziah, ‘‘Live Worksheet Realistic Mathematics Education Berbantuan Geogebra: Meningkatkan Abstraksi Matematis Siswa SMP pada Materi Segiempat’’, *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, Volume 5, No. 1, Maret 2021. h 39

4. Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.³
5. Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti mengerti, sedangkan menurut Sardiman menyatakan bahwa pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran, karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya maksud dari implikasinya dan aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi.⁴
6. Peserta didik adalah manusia yang belum dewasa, oleh karenanya ia membutuhkan pengajaran dan bimbingan dari orang dewasa atau dengan bahasa yang lebih teknis adalah "pendidik" dengan tujuan untuk mengantarnya menuju suatu pematangan diri⁵

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang pesat saat ini terlihat dengan teknologi yang semakin maju dan mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia. Perkembangan tersebut telah mengubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan informasi semakin mudah. Pekerjaan yang semula dilakukan manusia secara manual dapat digantikan dengan mesin.⁶ Hal ini menuntut manusia untuk berpikir lebih maju dalam segala hal agar tidak dianggap tertinggal. Seperti yang dikatakan oleh Toffler bahwa kekuatan terbesar dunia adalah ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka saat ini pun kehidupan manusia tidak dapat lepas dari teknologi dan salah satu aspek yang tidak lepas dari teknologi adalah pendidikan.

Pendidikan mulai dituntut untuk memberi kesegaran dalam setiap proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Elektronik merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi pengaruh teknologi telah mendesak para pelaku

³Mardiana Leni Putri, Elfia Sukma, "Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV Sdn 15 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4 Nomor 3, 2020. h. 2215.

⁴Devi Afriani Yonanda, "Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2m (*MIND MAPPING*) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang, *Jurnal: Carawala Pendas*, Vol. 3 No. 1 Edisi Januari 2017.

⁵Lailatul Maghfiroh, "Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik Dalm Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 2 No. 2 Juli (2018), h. 27.

⁶Kustiningsih, Ahmad Khambali, Media Pembelajaran Pengenalan Wayang Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql, *Jurnal.Politeknik Much Pkl*. Vol. 4 No. 1, (2017).h, 36.

pendidikan untuk berlomba-lomba memberi inovasi dan warna baru dalam pendidikan. Teknologi sangat membantu proses pembelajaran, seperti bahan ajar atau materi mudah diakses, dapat melakukan pembelajaran tanpa bertatap muka dan pembelajaran langsung.⁷

Sudah hampir dua tahun pandemi ini berlangsung, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dan sekarang peserta didik baru memulai lagi proses pembelajaran secara tatap muka. Dalam proses belajar dan pembelajaran salah satu hasil yang akan didapat dari proses tersebut adalah tercapai atau tidaknya indikator hasil belajar siswa. Agar hal tersebut tercapai diperlukan suatu bahan ajar sebagai pendukung tercapainya indikator hasil belajar siswa, bahan ajar tersebut diantaranya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sesuai dengan Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar yang disusun oleh Depdiknas lembar kerja peserta didik (*student worksheet*) dapat diartikan berupa lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat diperlukan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menguasai ilmu yang diberikan.⁸ Apa lagi pada saat ini baru melaksanakan pembelajaran tatap muka kondisi ini membuat para guru mengenai strategi belajar mengajarnya. Khususnya penggunaan bahan ajar yang cukup mudah dan menarik dalam proses pembelajaran berlangsung saat ini tentu membutuhkan teknologi untuk lebih menarik perhatian peserta didik dan memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran fleksibel bagi guru untuk proses belajar mengajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Seorang pendidik sebagai salah satu komponen yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar secara profesional dan terampil dalam menggunakan model, metode dan media pembelajaran yang inovatif, variatif dan menarik.⁹ Maka dari itu peneliti mengembangkan sebuah bahan ajar elektronik dengan mengikuti perkembangan zaman.

⁷Sudha Sri Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi", *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, (2018).h: 95.

⁸ Afifah Widiyani, Puri Pramudiani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis SoftwareLiveworksheet Pada Materi Pkn", *Jurnal Riset Pedagogik*, Volume 5 Nomor (2021). Hlm:133.

⁹Nurul Hidayah, Rohmatillah, "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Islam Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca di SD/MI", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No.1, 2021. Hlm: 28.

sehingga dapat memudahkan pendidik untuk memberikan sebuah materi ke pada peserta didik pada proses pembelajaran secara langsung.

Tidak bisa dipungkiri lagi teknologi semakin canggih, bahan ajar saat ini dapat memanfaatkan teknologi elektronik sebagai solusi untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Maka peneliti akan membuat sebuah Perangkat pembelajaran yang bisa dikembangkan salah satunya yaitu elektronik lembar kerja peserta didik atau E-LKPD berbasis *liveworksheets*. Dimana E-LKPD ini memiliki kelebihan dapat terhubung internet yang dapat diakses komputer, laptop dan android. Dapat dibuka peserta didik kapan saja dan dapat menjawab secara langsung soal-soal yang ada dalam E-LKPD tersebut dengan mudah. Serta dapat memudahkan proses pembelajaran secara langsung.

Untuk itu, sangat diperlukan pemanfaatan teknologi sebagai pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi perkembangan zaman. E-LKPD sebagai sumber belajar dijadikan salah satu jalur agar peserta didik dapat belajar dengan memanfaatkan teknologi. E-LKPD adalah berupa lembaran yang berisi petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam pembelajaran dengan mengacu pada kompetensi dasar melalui elektronik digital atau internet.¹⁰ E-LKPD memiliki peranan penting dalam pembelajaran agar peserta didik tidak hanya menerima suapan melainkan mencari sendiri dengan turut andil dalam proses pembelajaran. Hal itu, didukung oleh pendapat Nadya, Hafsah, Rohendi, dan Purnawan dalam jurnal *of Mechanical Engineering Education*, mengutarakan bahwa E-LKPD agar pembelajaran lebih efektif dan peserta didik tidak merasa bosan dikarenakan berbantu alat elektronik seperti HP, komputer, ataupun laptop yang didalamnya ada materi, gambar, video, dan evaluasi.¹¹

E-LKPD bertujuan memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik. Seorang guru dapat terbantu dalam memberikan pemahaman materi kepada peserta didik dan bagi peserta didik E-LKPD dapat dijadikan sebagai belajar untuk aktif dan dapat memiliki sikap mandiri serta tanggung jawab. E-LKPD digunakan agar pembelajaran lebih efektif dan peserta didik tidak merasa bosan dikarenakan berbantu alat elektronik yang hendaknya dijadikan sarana untuk membantu dan

¹⁰ Yuri Prastika, Masniladevi, "Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar", *Journal of Basic Education Studies*, Vol 4 No 1. 2021. hlm, 2603.

¹¹ Nandya R. J. Hafsah, Dedi Rohendi, Purnawan, "Penerapan Media Pembelajaran Modul Elektronik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik", *Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2017). Hlm: 107.

mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.¹² E-LKPD dengan pemanfaatan teknologi menjadi lebih efisien sebab peserta didik telah biasa dengan menghadapi dunia digitalisasi. Sejalan dengan itu, Navarre mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat membantu menyesuaikan pengalaman belajar yang menarik berbagai tingkat kemampuan, gaya belajar, dan kebutuhan emosional atau sosial peserta didik.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Bukit Kemuning diperoleh masalah bahwa proses pembelajaran guru masih menggunakan bahan ajar seadanya buku cetak tematik, gambar-gambar yang ada dikelas dan memanfaatkan alam sekitar dalam menunjang proses pembelajaran tatap muka berlangsung. Untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran berlangsung. Apalagi untuk proses pembelajaran tematik guru menggunakan bahan ajar berupa buku cetak tematik dimana penjelasan materi sedikit serta gambar pada materi masih belum lengkap, sehingga siswa merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung. jika tidak menggunakan media yang tepat siswa akan lebih asik mengobrol dari pada mendengarkan penjelasan guru.

Pada saat memberikan tugas dalam pembelajaran khususnya pembelajaran tematik, biasanya guru mengambil dari buku paket peserta didik atau menuliskan soal dipapan tulis dan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal di buku atau dikertas peserta didik masing-masing lalu meminta peserta didik untuk mengumpulkan kerta atau buku berisi jawaban dari tugas mereka. Dengan pembelajaran seperti ini, belum dapat menarik perhatian dan minat peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut upaya dalam mengatasi belum teresedianya sumber belajar yang juga harus memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi. Perkembangan ilmu dan teknologi informasi dan komunikasi serta perubahan masyarakat yang sangat cepat tersebut, mengharuskan peran guru untuk selalu mengikuti perkembangan serta dituntut dalam mendesain pembelajaran. Seiring dengan pesatnya perkembangan media informasi dan komunikasi, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*). Peneliti mengembangkan sebuah bahan ajar yang mudah digunakan baik untuk siswa dan guru.

¹² Miqro' Fajari Lathifah1, Baiq Nunung Hidayati1, Zulandr, "Efektifitas LKPD Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Guru Di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan", *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, Vol 4 No 2, (2021). Hlm: 26.

Dari berbagai jenis bahan ajar yang baru dan kreatif salah satunya adalah E-LKPD berbasis *liveworksheets*. *Liveworksheets* adalah platform dalam bentuk situs *web* yang menyediakan layanan kepada pendidik untuk dapat menggunakan E-LKPD yang tersedia dan membuat E-LKPD sendiri menjadi interaktif secara online. *Liveworksheets* sebagai situs *web* memiliki keistimewaan yang utama adalah untuk menciptakan lembar kerja interaktif yang digunakan secara online.¹³

Liveworksheets juga sangat menguntungkan karena dapat membuat E-LKPD interaktif sendiri dan mudah dalam penggunaannya bagi peserta didik. Penggunaannya peserta didik dapat mengerjakan langsung dan mendapatkan feedback langsung setelah menyelesaikannya, peserta didik tidak perlu download ataupun mendaftar di *liveworksheets*, dan peserta didik hanya mengerjakan E-LKPD dengan mengunjungi link yang diberikan guru melalui grup whatsapp.

Hal ini juga dikuatkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan praktisi yaitu ibu Yeni Sumitri S.Pd selaku wali kelas IV di SD N 1 Bukit Kemuning, beliau mengatakan bahwa di sekolah SD N 1 Bukit Kemuning memang belum pernah menggunakan E-LKPD berbasis *liveworksheets*. berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Yeni Sumitri S.Pd beliau juga mendukung jika diadakannya pengembangan E-LKPD berbasis *liveworksheets* di SD N 1 Bukit Kemuning.¹⁴

Penggunaan bahan ajar yang umum ini menjadikan proses belajar mengajar kurang menarik, terlebih lagi dalam proses belajar mengajar pada saat ini baru melakukan pembelajaran tatap muka dikarenakan dua tahun terakhir ini pembelajaran dilakukan secara daring dikarenakan ada wabah Virus Covid-19. Dengan ini, memerlukan bahan ajar elektronik lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa pada proses pembelajaran secara langsung agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik yang mana dapat membantu pemahaman siswa. penggunaan bahan ajar pada proses pembelajaran secara langsung agar siswa tidak jenuh.

Salah satu yang terpikirkan peneliti adalah sebuah E-LKPD berbasis *liveworksheets*. E-LKPD berbasis *liveworksheets* ini dipilih sebagai

¹³ Fatimatul Khikmiyah, Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika, Jurnal: Pedagogy Volume 6 Nomor 1 (2021). hlm: 1.

¹⁴ Hasil wawancara peneliti dengan pendidik (ibu Yeni Sumitri S.Pd) selaku guru kelas IV SD N 1 Bukit Kemuning, hari senin 5 oktober 2020.

bahan ajar yang dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik. Dimana diharapkan akan dapat membantu proses pembelajaran pada saat ini, dan tidak membuat peserta didik bosan atau jenuh untuk belajar.

E-LKPD berbasis *liveworksheets* ini dapat digunakan guru untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran berlangsung yang dimana siswa merasa cepat bosan dalam proses pembelajaran serta diharapkan juga dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik. E-LKPD ini dikemas dalam bentuk *liveworksheets*, di dalam *liveworksheets* ini jika dibuka tersusun materi-materi dan evaluasi yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. E-LKPD berbasis *liveworksheets* ini dapat dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang dapat digunakan penggunaannya untuk mendukung proses pembelajaran, pengisian jawaban secara langsung, penilaian online dan lain sebagainya.

Penggunaan E-LKPD berbasis *liveworksheets* ini diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan secara tidak langsung siswa belajar mengenal dunia IPTEK yang dimana pada masa pembelajaran saat ini diperlukan media multifungsi yang mendukung dan mempermudah siswa maupun guru untuk proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hal diatas penulis tertarik untuk memilih judul ini yaitu: “Pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheet Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas 4 SD/MI”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah masalah sebagai berikut:

1. Gambar pada buku tematik masih kurang lengkap dan menarik sehingga peserta didik merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Siswa jarang mendapatkan bahan ajar software yang dapat mempermudah dalam memahami isi materi khususnya pada pembelajaran tematik.
3. Belum adanya penggunaan bahan ajar yang mudah dibawa kemana-mana.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian ini dapat terfokuskan dan mendalam, serata tidak terlalu luas jangkauannya, maka peneliti membatasi masalah pada yaitu “Pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheets Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas 4 SD/MI”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagaiberikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan E-LKPD menggunakan *liveworksheets* pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman peserta didik kelas 4 SD/MI?
2. Bagaimanakah kelayakan pengembangan E-LKPD menggunakan *liveworksheets* pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman peserta didik kelas 4 SD/MI?
4. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap E-LKPD menggunakan *liveworkseets* pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman peserta didik kelas 4 SD/MI?

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan E-LKPD menggunakan *liveworksheets* pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman peserta didik kelas 4 SD/MI.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan E-LKPD menggunakan *liveworksheets* pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman peserta didik kelas 4 SD/MI.
3. Untuk mengetahui respons guru dan siswa terhadap E-LKPD menggunakan *liveworksheets* pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman peserta didik kelas 4 SD/MI.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai pedoman atau acuan bagi penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu, sebagai tindak

lanjut penyempurnaan bahan ajar sehingga penelitian ini juga dapat dilanjutkan atau sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan ajar yang praktis dan menarik guna mewujudkan lingkungan belajar yang menyenangkan dapat menumbuhkan keterampilan dan kemandirian peserta didik dalam belajar, selain itu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan sekolah.

b. Bagi pendidik

Dapat dijadikan alternatif dalam menggunakan sebagai bahan ajar sebagai alat penunjang pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

c. Bagi peserta didik

Sebagai sarana dalam pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam mengakses materi pelajaran kapanpun dan dimanapun, selain itu dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam belajar dan memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan bahan ajar.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dapat digunakan sebagai acuan sebelum penelitian dilaksanakan, banyak penelitian yang telah mengembangkan penelitiannya dalam membuat E-LKPD, kajian penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu, Iskandar Ladamay, Romia Hari Susanti, Bambang Budi Wiyono, Mela Vindya tahun 2022. Hasil dari penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah Pengembangan E-LKPD Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) dengan hasil rata-rata dari para ahli berdasarkan penilaian dari validator tergolong kategori sangat valid dengan presentase kevalidan 93%. Hasil uji coba praktilitas kepada guru kelas tergolong pada kategori sangat praktis dengan presentase kepraktisan 92% dan respon peserta didik terhadap keseluruhan diperoleh hasil 92%.

Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama mengembangkan bahan ajar elektronik lembar kerja peserta didik pada materi pembelajaran tematik. Perbedaan adalah E-LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini berfokus pada materi tema 2 untuk kelas III SD/MI, sedangkan E-LKPD yang dikembangkan ini berfokus pada materi tema 3 dan 4 kelas IV SD/MI dan agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan dapat menambah pengetahuan.¹⁵

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Supriatna, Rosinar Siregar, Hana Diva Nurrahma tahun 2022. Hasil dari penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah E-LKPD menggunakan liveworksheets dengan rata-rata penilaian ahli media 100% dengan kategori valid dan hasil uji coba terbatas mendapatkan hasil 92,375% dengan kriteria sangat baik. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan E-LKPD berbasis liveworksheets. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan muatan mata pelajaran matematika kelas 3 SD/MI, sedangkan E-LKPD peneliti kembangkan menggunakan pembelajaran tematik kelas 4 SD/MI dan bertujuan untuk menambahkan pengetahuan peserta didik dalam belajar dan memudahkan peserta didik dalam belajar.¹⁶
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu, Iskandar Ladamay, Nurul Ulfatin, Farida Nur Kumala, Siti Aminatun Watora tahun 2021. Hasil dari penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah E-LKPD untuk kelas IV pada pembelajaran tematik dengan hasil penilaian validasi ahli media memperoleh skor 90,6% dengan kategori sangat layak, penilaian kelayakan LKPD Elektronik oleh ahli materi memperoleh skor 96,4% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian kelayakan LKPD Elektronik oleh ahli bahasa memperoleh skor 85,4% Bahan ajar LKPD Elektronik sangat praktis digunakan untuk kelas IV dengan mendapatkan skor sebesar 93,3 % dengan kategori Praktis, dilihat dari hasil respon angket siswa dengan mendapatkan skor 84,3%. Persamaan penelitian ini sama-sama

¹⁵Sri Rahayu, Iskandar Ladamay, Romia Hari Susanti, Bambang Budi Wiyono, Mela Vindya, "Pengembangan E-LKPD Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) untuk Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 9 N.1 (2022).

¹⁶ Supriatna, Rosinar Siregar, Hana Diva Nurrahma, "Pengembangan E-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* pada Muatan Pelajaran Matematika pada *Website Liveworksheets* di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 4 Nomor 3 (2022).

mengembangkan E-LKPD materi pembelajaran tematik sedangkan perbedaannya E-LKPD dalam penelitian ini menggunakan software Kvisoft Flip Book Maker sedangkan ELKPD yang pneliti kembangkan menggunakan web laivworksheets.¹⁷

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Candiasa, Wibawa pada tahun 2021. E-LKPD pada pembelajaran tematik untuk kelas IV dengan hasil penilaian validasi ahli media mendapatkan 78% dengan kategori sangat layak, nilai untuk aspek kualitas isi sebesar 75% dengan kategori sangat layak, hasil respon angket siswa dengan mendapatkan skor 83% dengan kategori sangat layak. Persamaan penelitian ini sama-sama mengembangkan E-LKPD sedangkan perbedaan dalam penelitian ini menggunakan berbasis kemampuan berpikir tingkat tinggi sedangkan peneliti meningkatkan pemahaman, perbedaan dari softwar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan flip book maker sedangkan peneliti menggunakan web laivworksheets.¹⁸
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh yuri prastika, masniladevi, tahun 2021. Hasil dari penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah E-LKPD berbasis liveworksheets dengan rata-rata penilaian hasil validasi sebesea 87,68% dengan kategori sangat valid. Hasil praktilisasi dari respon guru dan peserta didik uji coba sekala kecil dan sekala besar 95,83% dengan kaegori sangat praktis. Persamaan penelitian ini sama-sama mengembangkan E-LKPD berbasis liveworksheets kelas IV sedangkan perbedaan penelitian ini menggunakan materi segi banyak beraturan terhadap hasil belajar dan tidak beraturan, dalam peneliti menggunakan materi pembelajaran tematik untuk meningkatkan pemahaman.¹⁹
6. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lindayani, Lili Kasmini, Haris Manundar pada tahun 2021. Hasil dari penelitian

¹⁷ Sri Rahayu, Iskandar Ladamay , Nurul Ulfatin , Farida Nur Kumala , Siti Aminatun Watora, “Pengembangan Lkpd Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis *High Order Thinking Skill (Hots)*” Jurnal Pendidikan Dasar, vol 13 no 2 (2021).

¹⁸ Wahyuni, Candiasa, Wibawa, “Pengembangan E-Lkpd Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas Iv Sekolah Dasar”, *jurnal Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.5 No 2, (2021).

¹⁹ Yuri Prastika, “Masnila Devi, Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Of Basic Education Studies*, Vol. 4 No. 1 (2021).

yang sesuai dengan penelitian ini adalah pengembangan E-LKPD dengan rata-rata kevalidan ahli bahasa mendapat rata-rata 4 dengan kriteria sangat layak, ahli kelayakan mendapatkan rata-rata 4 dengan kriteria sangat layak, ahli penyajian mendapatkan rata-rata 3 dengan kriteria sangat layak, ahli peserta didik mendapatkan 81-100% dengan kriteria sangat layak. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan E-LKPD, perbedaan penelitian ini menggunakan materi tema 8 lingkungan sahabat kita kelas V sedangkan peneliti menggunakan materi tema 3 peduli terhadap makhluk hidup dan tema 4 berbagai pekerjaan kelas IV. Perbedaan dari softwar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan flip book maker sedangkan peneliti menggunakan web laivworksheets.²⁰

I. Spesifikasi Produk Yang Di Kembangkan

spesifik produk yang penilit kembangkan adalah sebagai berikut:

a. Untuk Guru

1. Guru menyiapkan bahan ajar yang sudah berbentuk PDF.
2. Guru harus mempunyai akun liveworksheets.
3. Guru masuk akun livworkhseets melalui *google*.
4. Guru memasukkan bahan ajar berbentuk PDF ke akun liveworksheets.
5. Di dalam liveworksheets terdapat tampilan caver, kata pengantar daftar isi petunjuk penggunaan LKPD ada nama dan kelas yang bisa di isi oleh siswa sendiri, materi, soal yang bisa dijawab oleh siwa.
6. Soal berupa pilihan ganda dan esai.
7. Setelah siswa mengerjakan dapat mengirim jawaban yang bisa diketahui oleh guru hasil jawabannya.

b. Untuk Siswa

1. Siswa membuka link liveworksheets yang disebar oleh guru.

²⁰ Lindayani, Lili Kasmini, Haris Manundar, "Pengembangan E-LKPD Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V SD Negeri Siem" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2 No. 2 (2021).

2. Siswa memasukkan *username* dan *password* yang telah dibagikan guru.
3. Siswa dapat melihat materi dan video pembelajaran.
4. Siswa bisa menulis nama, tanggal di kolom yang telah disediakan.
5. Siswa dapat mengerjakan soal di akun liveworksheets dengan memperhatikan petunjuk yang sudah tertera.
6. Setelah siswa selesai mengerjakan soal di liveworksheets siswa bisa mengirim langsung jawabannya.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan

Pengembangan didefinisikan sebagai aplikasi system dari pengetahuan atau pemahaman, diarahkan pada produksi bahan dan bermanfaatnya, perangkat, dan system atau bahkan metode, termasuk didalamnya desain, pengembangan serta peningkatan prioritas, serta proses baru untuk memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian dan pengembangan lebih dikenal dengan istilah Research and Development (R&D). Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.²¹ Penelitian pengembangan tidak hanya merupakan suatu penelitian yang menghasilkan produk untuk diujicobakan saja di lapangan. Namun juga, penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah langkah untuk mengembangkan produk atau mengembangkan produk yang telah ada sebelumnya. Produk yang telah dikembangkan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun peneliti dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE (Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate) adalah model pengembangan berorientasi kelas. Pengembangan ADDIE identik dengan pengembangan sistem pembelajaran. Proses pengembangannya berurutan namun interaktif, yaitu hasil evaluasi setiap tahap dapat digunakan untuk pengembangan ke tahap berikutnya. Maka dari itu peneliti menggunakan model ini untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai judul yang peneliti ambil.²² Materi dalam E-LKPD yang akan didesain oleh peneliti merupakan materi Tema III dan Tema IV kelas IV.

Alasan peneliti memilih menggunakan metode pengembangan ADDIE dikarenakan model pengembangan ini memiliki keunggulan pada tahap kerjanya yang sistematis. Setiap fase dilakukan evaluasi dan revisi dari tahap yang dilalui, sehingga tahap produk yang dihasilkan menjadi produk yang valid. Selain itu model ADDIE sangat sederhana tapi implementasinya sistematis. Jadi cocok untuk

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 297.

²² Amir Hamzah, Metode Penelitian & Pengembangan R&D, 2 ed. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), 105.

media yang sedang peneliti kembangkan karena tahapan-tahapan dasar desain pengembangannya sederhana, mudah dipelajari, simpel serta lebih mudah dipraktekkan dalam pengembangan E-LKPD.

B. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah segala sesuatu pengetahuan, sikap maupun ketrampilan yang harus dipelajari seorang peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diharapkan dalam pendidikan.²³ Sedangkan jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.²⁴ Bahan ajar juga bisa diartikan sebagai seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut *national centre for comperency based training* bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas bahan yang dimaksud berupa bahan tertulis maupun tak tertulis.²⁵

Berangkat dari pengertian diatas, maka dapat dipetakan bahwa yang dimaksud dengan Bahan ajar adalah segala bentuk bahan baik berupa secara materi ataupun material yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Perlu dibedakan antara bahan ajar dan sumber belajar, sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, yang darinya diperoleh berbagai informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan untuk

²³Fauziah, Azizah Amir, "Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar". *Pedagogic Journal Of Islamic Elementary School*, Vol.3 No.1. h: 106.

²⁴E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021) hlm: 1

²⁵Siti Suprihatian, Yuni Mariani Manik, "Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 8 No. 1 (2020). Hlm: 66.

pembelajaran baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sedangkan bahan ajar adalah materi yang tertuang atau segala hal yang dapat diambil manfaat dari sumber belajar.

2. Fungsi Dan Manfaat Bahan Ajar

Ada beberapa fungsi dari bahan ajar pembelajaran yaitu:

- 1) Bahan ajar mawadahi pokok-pokok isi pelajaran sesuai dengan tujuan dan kurikulum.
- 2) Bahan ajar menyajikan pokok-pokok bahasan yang kaya dan komprehensif, yang meliputi semua aspek: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 3) Bahan ajar mendorong peserta didik untuk menerapkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperolehnya di dalam kehidupan nyata sehari-hari.
- 4) Bahan ajar mengantarkan para peserta didik untuk menguasai kompetensi tertentu dengan metode pembelajaran yang jelas dan sistematis.
- 5) Bahan ajar menyajikan pula sejumlah latihan, kegiatan sekaligus perangkat evaluasi, dalam rangka mengukur ketuntasan belajar peserta didik terkait dengan kompetensi tertentu.

Manfaat bahan ajar baik untuk guru ataupun kepada peserta didik, yakni sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar memberi pengalaman yang konkret dan langsung kepada peserta didik dalam kegiatan belajarnya.
- 2) Bahan ajar menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diamati secara langsung. Bahan ajar dapat menyajikan gambar, grafik, bagan, dan model-model lainnya sebagai wakil dari benda-benda yang sebenarnya.
- 3) Bahan ajar memperluas cakrawala berpikir di dalam kelas karena di dalam bahan ajar memuat aneka pengetahuan dan kegiatan.
- 4) Bahan ajar membantu memecahkan masalah-masalah pendidikan atau pengajaran. Bahan ajar juga dapat merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dalam belajar, serta

mengembangkan keterampilan-keterampilan baru kepada peserta didik.²⁶

3. Tujuan Bahan Ajar

Adapun tujuan pembuatan bahan ajar itu sendiri yaitu:

- 1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sesuai peserta didik.
- 2) Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit di peroleh.
- 3) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

4. Prinsip-Prinsip Pengembangan Bahan Ajar

Prinsip disini dimaksudkan adalah hal-hal yang harus dipenuhi dalam pengembangan ataupun penyusunan bahan ajar diantaranya yaitu:

- 1) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang kongkret untuk memahami yang abstrak. Pengembangan bahan ajar perlu diperhatikan muatan yang ada dalam suatu materi, sehingga peserta didik mudah dalam memahami dan mengerti materi yang sudah disediakan.
- 2) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu; pembelajaran adalah suatu proses bertahap dan berkelanjutan. Bahan ajar yang ada dikemas sedemikian mungkin untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.
- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa. Dalam bahan ajar diberikan latihan-latihan yang perlu dikerjakan siswa, dan hasilnya diberi umpan balik secara positif oleh guru.
- 4) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar. Diantara cara

²⁶ E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021)
Hlm: 7

yang bisa dilakukan, bahan ajar memberi banyak contoh, menjelaskan tujuan dan manfaat materi.

- 5) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan. Bahan ajar disini dijadikan salah satu alat evaluasi dalam mengetahui perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.

5. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Beberapa jenis bahan ajar jika dilihat dari bagaimana bahan ajar itu dikemas dan disajikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, setidaknya ada lima kategori yaitu:

- 1) Cetak: Handout, buku, modul, LKS, brosur, leaflet, foto, gambar, model, maket. Bahan ajar cetak mempermudah siswa dalam mempelajarinya selain siswa dapat mempelajari disekolah siswa juga dapat mempelajari dirumah, melihat ketersediaan bahan yang sangat mudah diperoleh.²⁷
- 2) Dengar Kaset, radio, piringan hitam, compact disc. Bahan ajar yang satu ini sering kita menyebutnya dengan media audio atau suara yang dihantarkan oleh gelombang udara yang dapat didengar oleh telinga manusia, manfaat dari media audio disini akan meningkatkan daya ingat siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- 3) Pandang (visual) seperti foto, gambar atau maket, media ini hanya bisa dilihat dan memberikan pemahaman kepada siswa jika dalam pembelajaran ada materi yang berkaitan dengan objek yang berukuran besar atau sulit bagi siswa untuk melihat secara langsung. Pandang Dengar: VCD, film, media audio visual.
- 4) Multimedia Interaktif Pembelajaran berbasis komputer, web, bahan ajar ini mempermudah siswa atau peserta didik yang mempunyai kendala mengenai jarak, maka siswa dapat mengakses materi yang tersedia melalui.²⁸

²⁷Nunuk Suryani, Achamd Setiawan, Aditin Putra, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019) hlm: 16

²⁸Yulandari, Dea Mustika, *Pengembangan Handout Tematik Berbasis Model Inkuiri di Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 3 Tahun 2021, h.1419.

C. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

1. Pengertian E-LKPD

Perkembangan teknologi yang begitu pesat dalam pendidikan menuntut untuk berpacu untuk selalu menginovasi media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang ada juga memungkinkan pembelajaran berlangsung dengan efektif.²⁹ Penyajian bahan ajar tidak hanya terbatas pada media cetak saja, akan tetapi sudah memanfaatkan media digital. Inovasi dalam mengembangkan suatu bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya yang dapat ditransformasikan penyajiannya dalam bentuk elektronik yaitu LKPD. Menurut Putriyana Umriani, menjelaskan E-LKPD berupa panduan kerja peserta didik untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dalam bentuk elektronik yang pengaplikasiannya menggunakan desktop komputer, notebook, smartphone, maupun handphone.³⁰

E-LKPD merupakan sebuah bentuk penyajian bahan ajar yang disusun secara berurut ke dalam unit pembelajaran tertentu yang disajikan dalam format elektronik yang didalamnya terdapat gambar-gambar yang membuat pengguna lebih interaktif dengan program. Media elektronik yang dapat diakses oleh peserta didik mempunyai manfaat dan karakteristik yang berbeda-beda. Jika ditinjau dari manfaatnya, media elektronik sendiri dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik.

E-LKPD dapat didefinisikan sebagai alat pembelajaran yang dirancang menggunakan media digital, bersimetri, sistematis dan menarik untuk mencapai kepentingan yang diharapkan. Teknologi informasi memberikan peluang untuk beraktivitas dalam menyiapkan bahan ajar sehingga memudahkan dalam mentransfer ilmu dan mengenalkan teknologi pendidikan kepada siswa.

E-LKPD yang akan dikembangkan memanfaatkan situs *liveworksheets*. Situs web ini digunakan untuk media utama pengembangan lembar kerja siswa. untuk mencari atau membuat berbagai macam lembar kerja seperti E-LKS atau E-LKPD. Untuk membuatnya cukup mudah yaitu dengan mengunggah LKPD berbentuk file (PDF) yang disiapkan terlebih dahulu, kemudian

²⁹Upik Yeliant i, Muswita, and M. E Senjaya, „Development of Electronic Learning Media Based 3D Pageflip on Subject Matter of Photosynthetic in Plant Physiology Course“, *Jurnal Biodik*, 4.2 (2018).h. 122

³⁰Vivi Puspita, Ika Parma Dewi, “Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 05, No. 01, Maret 2021, h.88

edit LKPD dengan perintah yang tersedia di laman pengeditan tersebut. beberapa perintah yang ada di lembar tersebut. E-LKPD ini memiliki kelebihan dibandingkan LKPD yang dicetak.

2. Fungsi dan Tujuan E-LKPD

Menurut Prastowo LKPD mempunyai empat fungsi, yaitu:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan terdapat tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.³¹

Tujuan pembuatan LKPD dalam hal belajar mandiri antara lain:

- 1) Sebagai bahan ajar yang dapat meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik. Memberi peluang terhadap peserta didik untuk berkreasi sendiri.
- 2) Sebagai bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan dengan materi yang sesuai dengan konteks kebutuhan peserta didik.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan memiliki bahan soal latihan untuk berlatih. Sehingga peserta didik akan terbiasa mengerjakan soal-soal dan lebih memahami materi yang disampaikan.
- 4) Memudahkan pelaksanaan proses pengajaran kepada peserta didik. Sehingga tetap fokus pada pokok bahasan yang sedang diberikan oleh pendidik.³²

3. Kelebihan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

1. Dapat digunakan dalam proses pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring.

³¹ Rika Novelia, Dewi Rahimah, M. Fachruddin S, "Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan Lkpd Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas Viii.3 Smp Negeri 4 Kota Bengkulu", *Jurnall Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 1, No. 1, (Agustus 2017) hlm: 22

³² Elok Pawestri, Heri Maria Zulfiati, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keragaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran", *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 6, Nomor 3, (Mei 2020) Hlm: 904.

2. Mempermudah pengukuran penguasaan materi dengan memanfaatkan LKPD sebagai alat evaluasi.
3. Dapat dipakai untuk memberi pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik.
4. Lebih interaktif.

4. Usur-unsur E-LKPD

Secara teknis, unsur-unsur LKPD yaitu judul, mata pelajaran, semester, tempat, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, indikator pembelajaran, informasi pendukung, alat dan bahan dalam mengerjakan LKPD, langkah kerja, dan penilaian.³³

5. Langkah-Langkah Membuat E-LKPD

Langkah-langkah aplikatif membuat LKPD di awal telah disinggung bagaimana struktur LKPD dan seperti apa formatnya, namun untuk membuat LKPD kita harus memahami langkah-langkah penyusunannya. Berikut ini dijelaskan mengenai empat langkah menyusun lembar kerja peserta didik yaitu:

a. Melakukan analisis kurikulum

Langkah ini bertujuan menentukan materi pokok dalam E-LKPD. Memperhatikan dan mencermati pula kompetensi materi yang akan dicapai oleh peserta didik.

b. Menyusun peta kebutuhan E- LKPD

Peta kebutuhan untuk mengetahui urutan materi dalam LKPD yang dibuat. Urutan LKPD ini dibutuhkan dalam menentukan prioritas penulisan materi.

c. Menentukan judul E-LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar tema sentral dan pokok bahasannya diperoleh dari hasil pemetaan kompetensi dasar dan materi pokok.

d. Penulisan E- LKPD

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penulisan E-LKPD antara lain:

1. Merumuskan indikator materi.
2. Menentukan alat penilaian.
3. Menyusun materi.

³³Sisra Elfina1, Ike Sylvia, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Payakumbuh”, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, VOL. 2 NO. (1 SEPTEMBER 2020), hlm:28.

- a) Materi LKPD bergantung pada kompetensi dasar yang akan tercapai.
- b) Materi didapat dari berbagai sumber, seperti buku, majalah, internet, dan jurnal hasil penelitian.
- c) Referensi diberikan untuk mempertajam pemahaman peserta didik.
- d) Tugas-tugas ditulis dengan jelas guna mengurangi pertanyaan dari peserta didik tentang hal-hal yang seharusnya peserta didik sudah mampu melakukannya.

D. Liveworksheets

1. Pengertian *Liveworksheets*

Liveworksheets adalah platform dalam situs web yang menyediakan layanan kepada pendidik untuk dapat menggunakan E-LKPD yang tersedia dan membuat E-LKPD sendiri secara online. situs web ini diciptakan pada akhir tahun 2016 oleh Victor Gayol bertujuan untuk memperkenalkan teknologi baru dalam pengajaran. *Liveworksheets* sebagai situs web memiliki keistimewaan yang utama adalah untuk menciptakan lembar kerja yang digunakan secara *online*. Situs *Liveworksheets* menawarkan berbagai macam lembar kerja elektronik seperti LKS atau LKPD yang mana lembar kerja biasanya berbentuk tradisional atau cetak (Pdf, WORD, JPG, dll) dapat diubah menjadi lembar kerja interaktif yang disajikan secara *online* dan dapat langsung di kerjakan di lembar kerja tersebut serta dikoreksi otomatis.

Situs web ini dapat dengan mudah diakses melalui *google*. siswa dapat mengerjakannya secara *online* pada lembar kerja tersebut. Dengan tampilan yang menarik melalui gambar-gambar animasi, lembar kerja ini sangat ramah lingkungan karena tidak perlu di print dan menghemat kertas siswa cukup menyediakan kuota saja untuk mendapatkan atau mengaksesnya.³⁴ Jadi, siswa juga dapat mengulanginya secara mandiri. *Liveworksheets* menawarkan banyak fitur menarik yang dapat digunakan untuk mendesain E-LKPD. Guru dapat mengkreasikan E-LKPD sekreatif mungkin sehingga siswa mengalami situasi belajar baru yang tidak membosankan kelebihan

³⁴Yuri Prastika, Masniladevi, "Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis *Liveworksheets* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar". *Journal Of Basic Education Studies*, Volume 4 No 1 (2021). Hlm: 2606.

fitur-fitur yang dapat digunakan untuk mendesain di *liveworksheets* diantaranya yaitu:

1. Dapat memasukkan materi pembelajaran.
2. Dapat memasukkan video pembelajaran.
3. Membuat soal pilihan ganda yang dapat dijawab dengan cara mengklik pilihan jawaban yang benar.
4. Membuat soal essay dengan menyediakan kotak kosong dan menjawab. Dengan mengklik kotak yang disediakan kemudian mengetik jawaban.
5. Mengoreksi jawaban siswa, melingkari, mengetik, mencoret mengkotaki, menambahkan garis dan memberi komentar.

Liveworksheets memudahkan siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas di E-LKPD. Walaupun siswa tidak memiliki akun *Liveworksheets*, siswa tetap bisa mengerjakan E-LKPD yang diberikan guru melalui link. Siswa dapat mengisi E-LKPD secara langsung melalui *android*, laptop atau komputer. Selain itu, siswa juga dapat langsung melihat hasil pengerjaan mereka di lembar awal *liveworksheets*. Guru juga dapat mengoreksi jawaban siswa dengan mengetik, mencoret, menunjuk menggunakan panah, melingkari dan memberikan komentar kepada siswa melalui fitur kolom komentar yang ada di lembar jawab siswa.³⁵

Liveworksheets dengan segala kelebihanannya tentu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaannya. Paling utama untuk mengakses *liveworksheets* diperlukan jaringan internet dan diperlukan pula fasilitas pengaksesan berupa handphone, komputer atau laptop. Guru dapat membuat grup kelas di akun *liveworksheets* yang dapat di akses oleh peserta didik. Jika guru ingin membuat lembar kerja yang sifatnya pribadi, dibatasi sebanyak 30 lembar kerja atau lebih.

2. Kelebihan dan Kekurangan *Liveworksheets*.

Kelebihan lembar kerja peserta didik menggunakan *liveworksheets* sebagai berikut.

- a. Memungkinkan siswa di mana pun, kapan pun, untuk mengakses *web liveworksheets*.
- b. Dapat digunakan siswa secara mandiri.
- c. Siswa dapat menjawab soal melalui web tersebut.
- d. Dapat melihat hasil jawaban yang telah dikerjakan.

³⁵ Fatimatul Khikmiyah, "Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal: Pedagogy*, Vol. 6, No. 1, (2021). Hlm: 4.

Kekurangan lembar kerja peserta didik menggunakan *liveworksheets* sebagai berikut:

- a. Penggunaan *liveworksheets* merupakan perangkat yang mensupport dan koneksi internet yang stabil. Oleh karena itu untuk menyasati kekurangan tersebut adalah dengan mempersiapkan alat pembelajaran yang bisa mensupport media yang bisa membuka E-LKPD berbasis *liveworksheets*, seperti android, laptop, komputeryang bisa menunjang membuka *web liveworksheets* tersebut. Serta mempersiapkan paket data yang menunjang koneksi internet yang stabil.
- b. Dibutuhkannya panduan bagi siswa untuk menggunakan *liveworksheets*. Oleh karena itu sebelum proses pembelajaran berlangsung guru harus menjelaskan bagaimana cara mengoperasikan *liveworksheets* tersebut untuk proses pembelajaran siswa.

E. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam suatu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memasukkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Menurut Poerwadarminta berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.³⁶

Pembelajaran tematik yang disebut dengan pembelajaran terpadu sebagai terjemahan dari *integrated curriculum approach* atau pendekatan kurikulum terpadu. Pada dasarnya anak belajar berkat interaksinya dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Menurut T. Raka Joni bahwa media pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individual maupun kelompok aktif secara holistik, bermakna dan otentik. Secara sederhana apa yang dimaksud dengan pembelajaran tematik adalah kegiatan siswa bagaimana seorang siswa

³⁶Maulana Arafat Lubis, “Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik Sd/Mi Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots Higher Order Thingking Skills”, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2019), Hlm: 6.

secara individual atau secara kelompok dapat menemukan keilmuan yang holistik. Pembelajaran tematik dirancang dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dengan cara mengangkat pengalaman anak didik yang mempunyai jaringan dari berbagai aspek kehidupan dan pengetahuan.

Pembelajaran tematik menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam lingkup SD/MI yang meliputi Pendidikan dan Kewarganegaraan (PPKN), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Penggabungan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik dan di dalamnya terdapat tema, subtema, dan pembelajaran. Alur pembelajaran tematik SD/MI, sebagai berikut.



GAMBAR 1
Alur Pembelajaran Tematik SD/MI

Berdasarkan gambar di atas, para guru harus memahami alur pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik terdiri dari 4/5 tema setiap semester dan dalam setahun 8/9 tema. Tema dalam pembelajaran tematik terbagi lagi menjadi subtema, alokasi waktu subtema selama 1 bulan, Subtema selama 1 bulan sekitar 3/4 subtema, dan setiap subtema dibagi lagi menjadi beberapa pembelajaran, 1 pembelajaran memiliki alokasi waktu 1 hari.³⁷

³⁷ Maulana Arafan Lubis, Nashran Azizan, Ibid, h. 7-8.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Depdiknas, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik, yaitu:

- a) Berpusat pada siswa
Pembelajaran tematik dipusatkan kepada siswa sebagai subjek dan objek pendidikan atau *student centered*.
- b) Memberikan pengalaman langsung
Menurut Masrifah Hidayani, melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahaminya.
- c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu kelihatan
Pada pembelajaran tematik, pemisahan antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas atau kelihatan. Hal ini dikarenakan fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan hidup siswa.
- d) Konsep dari beberapa mata pelajaran disajikan dalam satu pelajaran
Pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam dua atau tiga kali pertemuan, yang matapelajaran dijadikan konsep dalam satu pelajaran atau tema tertentu.
- e) Bersifat luwes atau fleksibel.
Pembelajaran tematik bersifat luwes atau fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.
- f) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
Dalam praktiknya, pembelajaran tematik tidak terfokus pada sekedar *input*, *process*, *output*, dan *outcome*, namun bagaimana dari kesamaan proses tersebut berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan minat bakat peserta didik.³⁸

³⁸ Muhammad Shaleh Assingkily, Uni Sahara Br. Barus, "Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar Metodologi Dalam Islam", *Jurnal: Nizhamiyah*, Issn: 20864205, Vol. IX No. 2 (2019): 22.

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik SD/MI memiliki prinsip-prinsip yang perlu dipahami oleh guru. maka Mamat SB, dkk menyatakan bahwa ada 9 prinsip-prinsip tersebut yaitu:

- a) Terintegrasi dengan lingkungan, yaitu pembelajaran dikaloborasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
- b) Memiliki tema sebagai alat pemersatu dari ketujuh mata pelajaran. (PPKN, BI, MM, PJOK, SBDP, IPA, IPS) di sekolah dasar.
- c) Menjadikan belajar sambil bermain dan menyenangkan.
- d) Memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- e) Menanamkan konsep dari ketujuh mata pelajaran ke dalam proses pembelajaran.
- f) Perbedaan antara mata pelajaran tematik dengan mata pelajaran yang lainnya.
- g) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan kebutuhan, dan keadaan peserta didik.
- h) Pembelajaran bersifat fleksibel.³⁹

F. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata "paham" yang berarti menjadi benar. Jika seseorang mengerti dan mampu menjelaskan sesuatu dengan benar, maka orang tersebut dapat dikatakan paham atau memahami.

Pemahaman adalah kemampuan untuk mengkonstruksi makna atau pengertian. Berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam sekema yang telah ada dalam pemikiran peserta didik.

Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan

³⁹Maulana Arafat Lubis, "Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik Sd/Mi Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots Higher Order Thingking Skills", (Yogyakarta : Samudra Biru, 2020), Hlm: 12.

Ela Suryani, "Analisis Pemahaman Konsep? Two-Tier Sebagai Alternatif", (Semarang: CV. pilar nusantara, 1 juni 2019). hlm: 2.

memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensif adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.⁴⁰

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

2. Indikator Pemahaman

Indikator Pemahaman menurut Bloom dalam Anderson, at.al ada 7 indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman (*understand*). Kategori proses kognitif, indikator dan definisinya ditunjukkan seperti pada tabel 1, di bawah ini:⁴¹

Tabel 1
Kategori Dan Proses Kognitif Pembahasan

Kategori dan proses kognitif	Idikator	Definisi
Menafsirkan (<i>Interpreting</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klarifikasi (<i>Clarifying</i>) 2. Memparafrasekan (<i>Prose</i>) 3. Mewakikan (<i>Representing</i>) 4. Menerjemahkan (<i>Translating</i>) 	Mengubah dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain.
Memberi contoh (<i>Exemplifying</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambarkan (<i>Illustrating</i>) 2. Memberi Contoh (<i>Instantiating</i>) 	Menemukan contoh khusus atau ilustrasi dari suatu konsep atau prinsip.

⁴⁰ Ela Suryani, ‘Analisis Pemahaman Konsep? Two-Tier Sebagai Alternatif’, (Semarang: CV. pilar nusantara, 1 juni 2019). hlm: 2.

⁴¹ ibid. hllm: 4

Mengklasifikasikan (<i>classifying</i>)	1. Mengkategorisasikan (<i>Categorizing</i>) 2. Menggolongkan (<i>Subsuming</i>)	Menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori
Meringkas (<i>Summarizing</i>)	1. Mengabstraksikan (<i>Abstracting</i>) 2. Menggeneralisasi Khan (<i>Generalizing</i>)	Pengabstrakan tema-tema umum atau poin-poin utama.
Menyimpulkan (<i>Inferring</i>)	1. Menyimpulkan (<i>Concluding</i>) 2. Menginterpretasikan (<i>Interpolating</i>) 3. Memprediksikan (<i>Predicting</i>)	Penggambaran kesimpulan logis dari informasi yang disajikan
Membandingkan (<i>Comparing</i>)	1. Mengentaskan (<i>Contrasting</i>) 2. Memetakan (<i>Mapping</i>) 3. Menjodohkan (<i>Matching</i>)	Mencari hubungan antara dua ide, objek atau hal hal serupa.
Menjelaskan (<i>Explaining</i>)	1. Mengkonstruksi model (<i>Constructing models</i>)	Mengkonstruksi model sebab akibat dari suatu sistem.

Seperti yang terlihat pada Tabel 1.1 bahwa memahami (*understand*) adalah kemampuan merumuskan makna dari pesan pembelajaran dan mampu mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan maupun grafik. Peserta didik mengerti ketika peserta didik mampu menentukan hubungan antara pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan peserta didik yang lalu. Setiap indikator pada domain kognitif memahami (*understand*) sebagai berikut:

2. Menafsirkan (*Interpreting*)

Interpreting adalah kemampuan peserta didik untuk mengubah informasi yang disajikan dari satu bentuk ke bentuk yang lain. *Interpreting* dapat berupa mengubah kalimat ke kalimat, gambar ke kalimat, angka ke kalimat, kalimat ke angka, dan lain sebagainya.

3. Memberi contoh (*Exemplifying*)

Exemplifying adalah kemampuan peserta didik untuk memberikan contoh yang spesifik atau contoh mengenai konsep secara umum. *Exemplifying* dapat pula berarti mengidentifikasi pengertian dari bagian-bagian pada konsep umum.

4. Mengklasifikasikan (*Classifying*)

Classifying adalah ketika peserta didik mengetahui bahwa sesuatu merupakan bagian dari suatu kategori. *Classifying* dapat diartikan pula sebagai mendeteksi ciri atau pola yang menunjukkan bahwa ciri atau pola tersebut sesuai dengan kategori tertentu atau konsep tertentu. Jika *exemplifying* dimulai dari konsep umum dan meminta peserta didik untuk mencari contoh khususnya, maka *classifying* dimulai dari contoh khusus dan meminta peserta didik untuk mencari konsep umumnya.

5. Meringkas (*Summarizing*)

Peserta didik dikatakan memiliki kemampuan *summarizing* ketika peserta didik dapat memberikan pernyataan tunggal yang menyatakan informasi yang disampaikan atau topik secara umum.

6. Menyimpulkan (*Inferring*)

Mampu memberikan suatu pernyataan yang menyatakan informasi yang disampaikan secara umum.

7. Membandingkan (*Comparing*)

Mampu untuk membandingkan persamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek

8. Menjelaskan (*Explaining*)

Mampu menjelaskan dengan menghubungkan sebab akibat antara bagian suatu sistem berdasarkan kategori atau konsep tertentu.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi juga kepada kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas anak didik satu berbeda dengan lainnya nantinya akan mempengaruhi pula dalam keberhasilan belajar. Dalam keadaan yang demikian ini seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau belajar yang sesuai dengan keadaan anak didik, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah. Maksudnya adalah anak didik disini tidak terbatas oleh usia, baik usia muda, usia tua atau telah lanjut usia. Peserta didik yang berkumpul di sekolah, mempunyai bermacam-macam karakteristik kepribadian, sehingga daya serap (pemahaman) siswa yang dapat juga berbeda-beda dalam setiap bahan pelajaran yang di berikan oleh guru, dan oleh karena itu, di kenallah adanya tingkat keberhasilan yaitu tingkat maksimal, optimal, minimal dan kurang untuk setiap bahan yang di kuasai anak didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar yaitu pemahaman siswa.

d. Kegiatan pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini, meliputi bagaimana guru menciptakan metode dan media pembelajaran serta evaluasi pengajaran. Dimana hal-hal tersebut jika dipilih dan digunakan secara tepat, maka akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.

e. Suasana evaluasi

Keadaan kelas yang tenang, aman disiplin adalah juga mempengaruhi terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi (soal) ujian berarti pula mempengaruhi terhadap jawaban yang diberikan siswa jika tingkat pemahaman siswa tinggi, maka tingkat keberhasilan proses belajar mengajar pun akan tercapai.

f. Bahan dan alat evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari siswa dalam rangka ulangan (evaluasi). Yang mana guru dalam menggunakannya, tidak hanya satu alat evaluasi tetapi menggabungkan lebih dari satu alat evaluasi. Hal ini untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dari setiap alat evaluasi. Penguasaan secara penuh (pemahaman) siswa tergantung pula pada bahan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa, hal ini berarti jika siswa telah mampu mengerjakan atau menjawab bahan evaluasi dengan baik, maka siswa dapat dikatakan paham terhadap materi yang diberikan waktu lalu.⁴²

4. Langkah-Langkah Meningkatkan Pemahaman Siswa.

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa.

a. Memperbaiki Proses Pengajaran

Langkah ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar. Proses pengajaran tersebut meliputi: memperbaiki tujuan pembelajaran, bahan (materi) pembelajaran. Yang mana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Tes ini bisa berupa tes formatif, tes subsumatif dan tes sumatif.

b. Adanya Kegiatan Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu tertentu agar mencapai taraf perkembangan secara optimal.

c. Menumbuhkan Hasil Belajar

Bakat untuk suatu bidang studi tertentu ditentukan oleh tingkat belajar siswa menurut waktu yang disediakan pada tingkat tertentu. Ini mengandung arti bahwa waktu yang tepat untuk mempelajari suatu hal tersebut dengan cepat dan tepat.

d. Pengadaan umpan balik (Feedback) dalam Belajar

Umpan balik merupakan respon terhadap akibat perbuatan dari tindakan kita dalam belajar. Oleh karena

⁴² Habibati, Strategi Belajar Mengajar, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017). Hlm: 190.

itu, dapat dikatakan bahwa guru harus sering mengadakan umpan balik sebagai pemantapan belajar. Hal ini dapat memberikan kepastian kepada siswa terhadap hal-hal yang masih dibingungkan terkait materi yang dibahas dalam pembelajaran. Juga dapat dijadikan tolak ukur guru atas kekurangan-kekurangan dalam penyampaian materi. Yang paling penting adalah dengan adanya umpan balik, jika terjadi kesalah pahaman pada siswa, siswa akan segera memperbaiki kesalahannya.

e. Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan secara psikologi motivasi berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu yang dia inginkan lebih baik. Ketika suatu pekerjaan dilakukan dengan niatan sendiri, maka motivasi atau dorongan tersebut menjadikan seseorang lebih bersemangat. Konsekuensinya dalam belajar adalah menjadikan siswa lebih mudah dalam mencerna apa yang dipelajari. Jika terdapat kesulitan, akan ada usaha yang muncul dari siswa untuk terus belajar hingga apa yang dia inginkan dapat tercapai.

f. Pengajaran Perbaikan (Remedial Teaching)

Merupakan upaya perbaikan terhadap pembelajaran yang tujuannya belum tercapai secara maksimal. Pembelajaran kemabli ini dilakukan oleh guru terhadap siswanya dalam rangka mengulang kembali materi pelajaran yang mendapatkan nilai kurang memuaskan, sehingga setelah dilakukan pengulangan tersebut siswa dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik. Pengajaran perbaikan biasanya mengandung kegiatan-kegiatan seperti berikut :

- 1) Mengulang pokok bahasan seluruhnya.
- 2) Mengulang bagian dari pokok bahasan yang hendak dikuasai.
- 3) Memecahkan masalah atau menyelesaikan soal-soal bersama-sama.

4) Memberikan tugas khusus.

g. Keterampilan Mengadakan Variasi

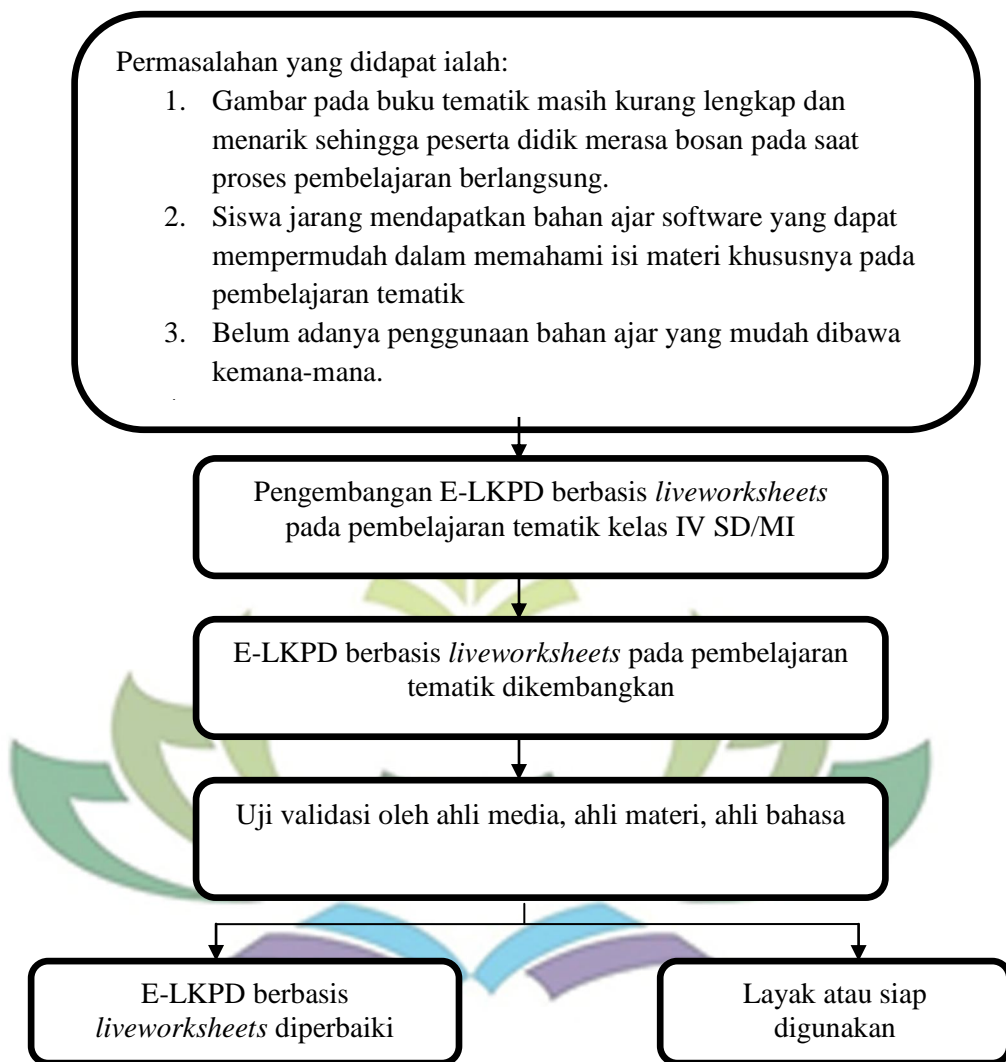
Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan dalam proses interaksi belajar mengajar yang menyenangkan. Ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa pada strategi pembelajaran yang monoton. Sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa aktif dan berfokus pada materi pelajaran yang disampaikan. Keterampilan dalam mengadakan variasi ini meliputi:

- 1) Variasi dalam mengajar guru.
- 2) Variasi dalam penggunaan strategi belajar mengajar dan metode pembelajaran.
- 3) Variasi pola interaksi guru dan siswa.

G. Kerangka Berpikir

Penggunaan bahan ajar merupakan bagian terpenting dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Bahan ajar juga sangat dibutuhkan oleh pendidik dalam proses penyampaian materi pelajaran sehingga siswa lebih mudah pula memahami materi pelajaran yang diberikan. Dalam penyampaian materi pelajaran juga, peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran apabila proses pembelajaran menggunakan bahan ajar.

Oleh karena itu peneliti mencoba mengembangkan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Liveworksheets yang dapat digunakan proses pembelajaran online maupun pembelajaran secara tatap muka sehingga terlaksana secara efektif, efisien dan peserta didik memiliki daya tarik terhadap pembelajaran. Adapun kerangka berfikir pada pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada gambar



Gambar 2
Kerangka Berfikir

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkiy Muhammad Shaleh, Uni Sahara Br.Barus, “Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar Metodologi Dalam Islam”, *Jurnal:Nizhamiyah*, Issn: 20864205, Vol. Ix No. 2 (2019).
- Basri, “Pengembangan Lkpd Matematika Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Aljabar Siswa di Kelas Vii Smp Negeri 2 Mario riwawo Kabupaten Soppeng” (Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar, 2019)
- E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta Timur: PT. BumiAksara, 2021.
- Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep? Two-Tier Sebagai Alternatif*, Semarang: CV. pilar nusantara, 1 juni 2019.
- Fauziah, Azizah Amir, “Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”. *Pedagogic Journal Of Islamic Elementary School*, Vol.3 No.1, 2020.
- Fitriani Nelly, Isna Sani Hidayah, dan Puji Nurfauziah, “Live Worksheet Realistic Mathematics Education Berbantuan Geogebra: Meningkatkan Abstraksi Matematis Siswa SMP pada Materi Segiempat”, *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, Volume 5, No. 1, (Maret 2021).
- Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Hafsah Nandya R. J, Dedi Rohendi, Purnawan, “Penerapan Media Pembelajaran Modul Elektronik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik”, *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2017).
- Hamzah Amir, *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*, 2 ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020.

Hidayah Nurul, Rohmatillah, ‘‘Pengembangan Buku Cerita Bergambar Islam Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca di SD/MI’’, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No.1, 2021.

Hiroh Anto, ‘‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Biologi Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Sistem Ekskresi untuk siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas’’ (SKRIPSI Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

Kusningsih, Ahmad Khambali, Media Pembelajaran Pengenalan Wayang Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql, *Ejournal.Politeknik muhpkl*. Vol. 4 No. 1 (2017).

Lorenza Anggiendraha, ‘‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Proyek Pada Tematik Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi’’ (Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021)

Lubis Maulana Arafat, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik Sd/Mi Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots Higher Order Thinking Skills*, Yogyakarta : Samudra Biru, 2019.

Maghfiroh Lailatul, ‘‘Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik Dalm Pendidikan Islam’’, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 2 No. (2 Juli 2018).

Mahardani Yossy, ‘‘Pengembangan E-Lkpd Interaktif Berbasis Web Sway Pada Materi Asam Basa Di Kelas Xi Mipa’’ (Skripsi Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2021)

Pawestri Elok, Heri Maria Zulfiati, ‘‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran’’, *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 6, Nomor 3, (2020).

Prastika Yuri, Masniladevi, “Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”, *Journal of Basic Education Studies*, Vol 4 No 1.(2021).

Pratowo Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta : Diva Press 2019.

Puspita Vivi, Ika Parma Dewi, 'Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar'' *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 05, No. 01, (Maret 2021).

Puspitasari Anggraini Diah, “Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA”, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 7 No. 1, (Maret 2019).

Putri Mardiana Leni, Elfia Sukma, “Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV Sdn 15 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4 Nomor 3,(2020).

Sari Mala Audia, ”Desain Dan Uji Coba Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E- Lkpd) Berbasis Icare Introduction, Connect, Apply, Reflect, Extend Pada Materi Hidrolisis Garam”(Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021).

Sari Ria Puspita, Nabila Bunnandita, Meidawati, “Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid19”, *Jurnal Imiah Kependidikan*, Universitas Veteran Bangunan Nusantara Sukoharjo, Vol.2 No. 1, (April 2021).

Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suprihatian Siti, Yuni Mariani Manik, “Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 8 No. 1, 2020.

Suryani Nunuk, Achamd Setiawan, Aditin Putria, “Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Widiyani Afifah, Puri Pramudiani, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn”, *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, Volume 5 Nomor 1 (2021).

Yelianti Upik, Muswita, and M. E Snjaya, Development of Electronic Learning Media Based 3D Pageflip on Subject Matter of Photosynthetic in Plant Physiology Course”, *Jurnal Biodik*, 4.2 (2018).

Yonanda Devi Afriyuni, “Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2m (*MIND MAPPING*) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang, *Jurnal: Carawala Pendas*, Vol .3 No. 1 (2017).

Yulandari, Dea Mustika, *Pengembangan Handout Tematik Berbasis Model Inkuiri di Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 3 Tahun (2021).